STUDI KASUS PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS TINGKAT AKHIR FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA

SKRIPSI

OLEH

YULI SAPUTRI

NIM.F1261201002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

STUDI KASUS PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS TINGKAT AKHIR FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan IPS

OLEH

YULI SAPUTRI
NIM. F1261201002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

STUDI KASUS PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS TINGKAT AKHIR FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

OLEH:

YULI SAPUTRI

NIM. F1261201002

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs Sri Buwono, M.Si	Dr. Venny Karolina S.Pd., M.A.Tesol
NIP. 196008061987031003	NIP. 198004212002012003

Disahkan

Dekan

Dr. Ahmad Yani, T, M.Pd

NIP.196604011991021001

Lulus Tanggal : 24 Januari 2025

STUDI KASUS PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS TINGKAT AKHIR FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA

YULI SAPUTRI
NIM.F1261201002

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs Sri Buwono, M.Si	Dr. Venny Karolina, M.A, TESOL
NIP. 196008061987031003	NIP. 198004212005012003

Penguji I	Penguji II
Yusawinur Barella, M.Pd	M Zainul Hafizi, M.Pd
NIP. 198110022005012001	NIP. 199005032023211017

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 196202261987032008

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuli Saputri

Nim : F1261201002

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/Pendidikan IPS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang peneliti tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan jiplakan tulisan atau pikiran orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, peneliti bersedia menerima sanksi atau pembuatan tersebut.

Pontianak, 24 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Yuli Saputri

NIM F1261201002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa penyebab mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik pada skripsinya, dampak yang dirasakan mahasiswa saat melakukan prokrastinasi, dan upaya apa yang dilakukan mahasiswa mengerjakan skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan IPS di Universitas Tanjungpura. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode wawancara. Data primer yang digunakan adalah mahasiswa program studi pendidikan IPS angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang dalam proses mengerjakan skripsi atau sudah selesai mengerjakan akan tetapi dekat batas akhir yang berjumlah 3 mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah faktor penyebab utama dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah kebiasaan buruk mahasiswa yaitu mengabaikan skripsi dan malas, faktor eksternal adalah aktivitas diluar akademik yaitu bekerja dan hobi. Dampak yang dirasakan mahasiswa saat melakukan penundaan yaitu adanya tekanan dari orang tua dan memiliki perasaan tidak tenang atau cemas yang berlebihan, dan upaya yang biasa dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi yaitu dengan bermain media sosial sebagai hadiah setelah mengerjakan skripsi, memotivasi diri untuk tetap optimis, dengan membuat jadwal dalam mengerjakan, dan tidak membuang waktu menjadi sia-sia.

Kata kunci : prokrastinasi akademik, IPS, mahasiswa tingkat akhir

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah: 286)

“Orang lain tidak bisa paham masa sulit yang kita alami, mereka hanya ingin tahu bagian akhir dari cerita kesuksesan kita. Maka tetaplah berjuang dengan tekun, karena setiap langkahmu adalah bagian dari perjalanan yang berharga.”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Studi Kasus Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Tingkat Akhir FKIP Universitas Tanjungpura".

Adapun skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Imran, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
3. Hadi Wiyono, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Drs. Sri Buwono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberi dukungan, doa, dan semangat dalam proses menyusun skripsi.
5. Dr. Venny Karolina, S.Pd, M.A, Tesol selaku Pembimbing Kedua yang telah memberi dukungan, doa, dan semangat dalam proses menyusun skripsi.
6. Yusawinur Barella, M.Pd, selaku Penguji Pertama.

7. M. Zainul Hafizi, M.Pd. selaku Penguji Kedua.
8. Dr. Aminuyati, M.Si, selaku dosen Pembimbing Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
9. Kedua Orang Tua saya Pawiro, S.Pd dan Nurliya, abang saya M. Saputra, kakak ipar Mega Safitri, S.Pd, kedua adik saya Augusta Tri Saputri dan Septi Eva Saputri dan ponakan saya Fahri Ananda Yahya yang telah memberi dukungan, doa, dan semangat dalam proses menyusun skripsi ini.
10. Sarif, Laila, Intan, Ratinah dan teman-teman saya mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Chat GPT atau Al yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan pada skripsi ini yang telah disusun oleh penulis. Akhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 24 Januari 2025

Peneliti

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN i
ABSTRAK ii
MOTTO iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup Penelitian 7
1. Fokus Penelitian 7
2. Operasional konsep 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
A. Prokrastinasi Akademik 12
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik 12
2. Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik 13
3. Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik 21
4. Dampak prokrastinasi akademik 23
5. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik 26
6. Strategi mengatasi prokrastinasi akademik 27
7. Motivasi diri untuk menyelesaikan skripsi 29
B. Penelitian Relevan 31
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Jenis Penelitian 35
B. Kehadiran Peneliti 36
C. Lokasi Penelitian 37
D. Partisipan Penelitian 37
E. Sumber Data 38
F. Instrumen Penelitian 39
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 39

H. Alat Pengumpulan Data 42
I. Teknik Analisis Data..... 44
J. Pengujian Keabsahan Data 48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
A. Gambaran Umum..... 50
B. Hasil Penelitian..... 52
C. Pembahasan..... 64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 71
Daftar Pustaka 73
Lampiran lampiran 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan..... 31
Tabel 4. 1 Identitas Informan..... 51
Tabel 4. 2 Hasil Pengkodingan pertanyaan penelitian 1..... 53
Tabel 4. 3 Hasil Pengkodingan pertanyaan penelitian 2..... 58
Tabel 4. 4 Hasil Pengkodingan pertanyaan penelitian 3..... 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi wawancara penelitian 77
Lampiran 2 Kisi-kisi pertanyaan penelitian 78
Lampiran 3 Pedoman wawancara penelitian 79
Lampiran 4 Transkrip wawancara informan YA 80
Lampiran 5 Transkrip wawancara informan AR 82
Lampiran 6 Transkrip wawancara informan KN 84
Lampiran 7 Dokumentasi 87
Lampiran 8 Hasil pengkodingan wawancara 88
Lampiran 9 Hasil pengkodingan wawancara informan 96
Lampiran 10 Member check 97
Lampiran 11 Surat Izin Riset 100
Lampiran 12 Surat Tugas 101
Lampiran 13 Surat Balasan Izin Riset 102
Lampiran 14 Surat Keputusan Pembimbing Penyusunan Skripsi 103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan sebutan bagi seseorang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi (Permendikbud, 2021). Universitas Tanjungpura (UNTAN) merupakan salah satu penyelenggara program pendidikan sarjana yang bertujuan untuk ikut memikul tugas dan tanggung jawab berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 yang menyatakan tujuan perguruan tinggi yang berbunyi:

> "1)berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa, 2) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa, 3) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia, dan 4) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa" (Pedoman akademik untan, 2022).

Mahasiswa diharuskan menyelesaikan studi maksimal 14 semester dengan paling sedikit 144 sampai 160 sks dengan masa tempuh 8 (delapan) semester (Kemendikbud, 2023). Selain itu, mahasiswa juga mengikuti berbagai organisasi yang ada di kampus maupun di program studi masing-masing, sehingga membuat mahasiswa sulit membagi waktu antara untuk

berorganisasi atau perkuliahan khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) (Kalsum, 2023).

Perilaku menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas atau kewajiban dikenal dengan istilah prokrastinasi. Dalam kajian psikologi, prokrastinasi didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk secara sengaja menunda suatu aktivitas yang seharusnya dilakukan, meskipun mengetahui bahwa penundaan tersebut dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Menurut Steel (2007), prokrastinasi adalah konsep dalam psikologi yang merujuk pada kecenderungan untuk menunda tugas atau tanggung jawab secara sengaja, yang sering kali berujung pada stres, kecemasan, dan penurunan kinerja.

Prokrastinasi merupakan fenomena yang sering terjadi dikalangan mahasiswa atau pun peserta didik, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang harus menyelesaikan studinya dengan membuat skripsi. Wangid (2019) berpendapat bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan dalam menunda mengerjakan dan dalam menyelesaikan skripsi yang seharusnya selesai dengan cepat menjadi terlambat. Herawati & Suyahya (2019) dan Nafeesa (2018) juga mengartikan prokrastinasi sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas akademik yang penting. Prokrastinasi akademik diartikan sebagai penunda mengerjakan tugas-tugas yang diberikan serta kurang respon terhadap tugas-tugas,

enggan mengumpulkan tepat waktu, malas dalam mengerjakan soal, dan kurang adanya motivasi dalam diri pada mahasiswa (Supriyatno dkk, 2023).

Perilaku prokrastinasi akademik dapat terjadi saat proses belajar di kampus. Perilaku ini terjadi dari beban tugas selama perkuliahan. Indrawati & Pedhu (2022), mengatakan prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang biasanya dianggap negatif atau kurang efektif dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Zakiyah dkk (2016), prokrastinasi akademik adalah perilaku yang bisa membuat berbagai dampak negatif, seperti waktu yang terbuang sia-sia dan menjadi terbengkalai. Prokrastinasi akademik juga merupakan sikap malas yang ada pada diri mahasiswa sehingga dapat menyebabkan perilaku negatif dari menunda pekerjaan akademik yang seharusnya diselesaikan tepat waktu karena lebih mengerjakan pekerjaan yang menyenangkan sehingga memiliki tekanan ketika sudah dekat waktu pengumpulan tugas (Westri, 2016).

Kesimpulan dari beberapa definisi diatas prokrastinasi akademik sebagai perilaku menunda dalam mengerjakan tugas-tugas atau memilih melakukan pekerjaan yang lebih menyenangkan dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan sehingga mengerjakannya pada saat dekat batas akhir pengumpulan tugas akademik. Kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu hingga tidak menjadi efektif., mengakibatkan penundaan tugas-tugas yang diberikan, lebih mengerjakan pekerjaan yang lain, penumpukan tugas yang semakin bertambah dan kesulitan untuk mengerjakan secara bersamaan.

Wulandari dkk (2021) menyatakan bahwa mahasiswa sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan tugas akademik yang diberikan oleh dosen. Salah satu tantangan yang dominan adalah kesulitan dalam mengatur waktu antara tugas perkuliahan dan keterlibatan dalam kegiatan organisasi di lingkungan kampus. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap kecenderungan mahasiswa untuk menunda-nunda pekerjaan. Selain itu, rendahnya tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan sendiri juga menjadi faktor yang menyebabkan penundaan dalam menyelesaikan tugas (Gibran, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami akar penyebab dari perilaku prokrastinasi akademik agar dapat dirancang strategi yang efektif dalam menanganinya.Dalam banyak kasus, prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti masalah motivasi, manajemen waktu yang buruk, atau ketidakpercayaan diri (Wahyuningtiyas dkk, 2019). Dengan memahami faktor-faktor ini, mahasiswa dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi prokrastinasi dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Fenomena prokrastinasi sering kali terjadi di lingkungan perkuliahan. Penelitian yang dilakukan di program studi pendidikan IPS Universitas Tanjungpura pada mahasiswa tahun ajaran 2021/2022, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022) dengan hasil dari 102 mahasiswa IPS terdapat 64,21 % (n=65) mahasiswa yang melakukan prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas akademik, 58,13% (n=58) mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan tugas, 71,50% (n=72)

mahasiswa yang ketidaksesuaian antara waktu dan rencana dalam pengerjaan tugas dengan kenyataan, terdapat 60.63% (n=61) mahasiswa yang lebih melakukan aktivitas atau kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas akademik.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil diatas mahasiswa IPS yang tingkat prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi sebanyak 63,62% (n=64) mahasiswa. Dari hasil tersebut belum ekspore faktor penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa IPS secara mendalam khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi.

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa masih banyak mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan IPS yang belum menyelesaikan tugas akhir (skripsi), atau baru mulai mengerjakannya ketika telah mendekati batas akhir. Adapun data yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa semester 9 ke atas terdiri dari angkatan 2017 sebanyak 2 orang, angkatan 2018 sebanyak 14 orang, dan angkatan 2019 sebanyak 9 orang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Tingkat Akhir FKIP Universitas Tanjungpura”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi penyebab mahasiswa melakukan penundaan pada skripsi ?
2. Apa dampak yang dirasakan mahasiswa pada saat menunda dalam mengerjakan skripsi ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab mahasiswa melakukan penundaan pada skripsi.
2. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan mahasiswa pada saat menunda dalam mengerjakan skripsi.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis tentang faktor penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa, khusunya mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa akhir.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang faktor penyebab prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas skripsi agar berusaha tidak melakukan penundaan.

c. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi dosen tentang faktor penyebab mengapa mahasiswa akhir tersebut menunda dalam menyelesaikan skripsi tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adapun membatasi batas permasalahan untuk menghindari kesalahpahaman dari berbagai persepsi. Adapun fokus penelitian dan operasional konsep dalam penelitian.

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada faktor penyebab mengapa mahasiswa program studi pendidikan IPS tingkat akhir FKIP Universitas Tanjungpura melakukan prokrastinasi pada skripsinya sebagai berikut :

a. Penyebab mahasiswa melakukan penundaan pada skripsi

b. Dampak yang dirasakan mahasiswa pada saat menunda dalam mengerjakan skripsi

c. Upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi

2. Operasional konsep

Peneliti membuat definisi operasional berdasarkan penelitian ini untuk mencegah kesalahpahaman dan perbedaan pendapat antara mereka yang membaca saat menerjemahkan kata-kata yang digunakan. Kata-kata yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Prokrastinasi akademik

Menurut Annisa dkk (2022), prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan mahasiswa untuk menunda penyelesaian tugas akademik, termasuk di dalamnya tugas akhir (skripsi), yang berdampak pada keterlambatan pengumpulan. Dalam penelitian ini, prokrastinasi akademik dipahami sebagai perilaku penundaan dalam mengerjakan skripsi yang menjadi syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana.

Adapun menurut Winarso (2023), terdapat tiga belas faktor penyebab prokrastinasi akademik, yaitu: (1) kebiasaan buruk, (2) stres, (3) keyakinan diri, (4) kebiasaan menggunakan media sosial, (5) lingkungan, (6) masalah kesehatan mental, (7) kebutuhan untuk mencari kesenangan, (8) keinginan untuk menghasilkan pekerjaan yang sempurna, (9) kebutuhan untuk berkonsentrasi, (10) kecenderungan untuk menunda kenyataan, (11) kemampuan

mengatur waktu yang buruk, (12) kurangnya motivasi, serta (13) kebutuhan untuk bersosialisasi dan menjaga keseimbangan hidup.

Berkaitan dengan hal tersebut, belum dapat dipastikan apakah seluruh faktor yang diidentifikasi oleh Winarso (2023) secara keseluruhan memengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS. Namun, melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara mendalam faktor-faktor dominan yang menyebabkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Temuan nantinya akan menunjukkan apakah ketiga belas faktor tersebut relevan secara menyeluruh atau hanya sebagian yang muncul pada subjek penelitian.

b. Upaya untuk mengatasi prokrastinasi akademik

Beberapa cara menangani prokrastinasi akademik secara internal dalam mengatasi prokrastinasi akademik (Winarso, 2023) yaitu :

1) Buat rencana dan tujuan yang dapat dicapai dengan mudah.
2) Mulailah dengan tugas yang paling sulit atau paling tidak menyenangkan agar bisa banyak waktu untuk mengerjakannya menjadi lebih baik.
3) Jangan membiarkan teknologi mengalihkan perhatian matikan notifikasi ponsel atau jadikanlah sebagai hadiah setelah mengerjakan skripsi.

c. Motivasi

Anita dkk (2020) mengatakan terdapat tiga motivasi untuk menyelesaikan atau menyusun skripsi yaitu mengontrol diri sendiri, membangun hubungan baik dengan dosen, dan mengatur waktu dan motivasi belajar menurut Winarso (2023) sebagai berikut:

1) Kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya mahasiswa ingin memperoleh gelar sarjana untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik.
2) Kebutuhan untuk memahami isi dari skripsi.

   Mahasiswa memiliki minat untuk mempelajari isi skripsi dan memahami konsep secara mendalam.
3) Dukungan orang terdekat baik itu orang tua, guru atau teman yang memberikan dukungan dan mengatakan bahwa mereka yakin bahwa bisa berhasil.
4) Peluang masa depan.

   Mahasiswa memahami bahwa pendidikan adalah jalan untuk membuka peluang masa depan yang lebih baik.

d. Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa merupakan sseeorang yang sedang menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa semester XI (sembilan) ke atas yang terdaftar di Siakad Untan.

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang berada pada akhir dari program studi yang telah menyelesaikan hampir keseluruhan mata kuliah dan sedang fokus dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Menurut Asrun dkk, (2020) mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang sedang pada proses menulis skripsi dengan sebagai syarat untuk kelulusan sehingga wajib dikerjakan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar sarjana.